

**PERSEPSI PASANGAN *CHILDFREE* TERHADAP EKSISTENSI ANAK
DALAM KELUARGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Fajar Hari Purnama

1701891

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**PERSEPSI PASANGAN *CHILDFREE* TERHADAP EKSISTENSI ANAK
DALAM KELUARGA**

Oleh:

Fajar Hari Purnama

NIM. 1701891

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Fajar Hari Purnama

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya dengan cetakan
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa seizin peneliti

HALAMAN PENGESAHAN

FAJAR HARI PURNAMA
PERSEPSI PASANGAN *CHILDFREE* TERHADAP EKSISTENSI ANAK
DALAM KELUARGA

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Syaifullah Svam, M.Si
NIP. 1972111219990310

Pembimbing II



Suprivono, M.Pd
NIP. 198205252010121005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si
NIP.196801141992032002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Persepsi Pasangan Childfree Terhadap Eksistensi Anak Dalam Keluarga**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2024



Fajar Hari Purnama

NIM. 1701891

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari, Tanggal

: Kamis, 29 Agustus 2024

Tempat

: Universitas Pendidikan Indonesia

Panitia ujian sidang ini terdiri atas

Ketua

: Dekan FPIPS Universitas Pendidikan
Indonesia

NIP. 196608081991031002

Sekretaris

: Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

Penguji:

Penguji I,



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

Penguji II,



Dadi Mulyadi Nugraha, M.Pd

NIP. 920200119901130101

Penguji III,



Ratna Fitria, S.Pd., M.Si

NIP. 920200119820716201

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, berkah, dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi dengan judul “Persepsi Pasangan *Childfree* Terhadap Anak Dalam Keluarga”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu, melalui skripsi ini, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca mengenai fenomena kehidupan keluarga di masyarakat Indonesia, khususnya terkait konsep keluarga tanpa anak secara sadar atau *voluntary childfree*.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk dijadikan landasan perbaikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar, menjadi sumber pengetahuan bagi semua kalangan, serta menjadi bahan masukan untuk penelitian-penelitian berikutnya

Bandung, Agustus 2024

Fajar Hari Purnama

NIM. 1701891

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim. *Alhamdulillah wa syukurillah*. Penulis tak hentinya mengucapkan rasa syukur, sebab banyak hal yang penulis dapatkan pada proses pengerjaan skripsi ini. Memahami arti ikhlas, sabar, dan ikhtiar yang tanpa putus. Sebab Allah paham betul kapan dan bagaimana sebuah hal terselesaikan. *Alhamdulillah*, atas izin Allah SWT pula, skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. Terimakasih penulis ucapkan atas semua nikmat dan cobaan yang datang menghampiri kehidupan penulis. Allah maha baik, dan akan selalu baik. setiap hal selalu ada maksud dan tujuan yang ingin Allah sampaikan kepada hamba-Nya. Terimakasih ya Allah atas segala hal yang telah diberikan tanpa pernah ada putusnya.
2. Orang tua penulis. Ibu Harminah, sosok ibu yang kuat dan pantang menyerah dalam mendidik anak-anaknya sampai bisa pada tahap ini. Terimakasih telah melahirkan penulis kedunia dan mengajarkan arti penting hidup dan mengupayakan segala sesuatunya dalam versi terbaik yang engkau mampu. Semoga kesabaran mengantarkannya kepada syurganya Allah.
3. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. sebagai Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya.
4. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta jajarannya.
5. Dr. Wilodati, M.Si. sebagai ketua Prodi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan ilmu kepada peneliti selama menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi.
6. Dr. Syaifullah Syam, M.Si selaku dosen pembimbing I yang senantiasa sabar membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi. Memberikan arahan yang baik dan benar. Terimakasih atas segala bentuk motivasi dan arahnya.
7. Supriyono, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi. Memberikan kemudahan bagi penulis. Teirmakasih bapak atas segala bentuk dorongan dan arahnya.

8. Prof. Dr. Siti Nurbayani K, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga bisa menyelesaikan proses penelitian ini.
9. Seluruh Dosen Prodi Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D., Prof. Dr. Elly Malihah Setiadi, M.Si., Fajar Nugraha Asyahidda., M.Pd., Puspita Wulandari, M.Pd, dan dosen lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti semasa perkuliahan.
10. Yayasan Karya Salemba Empat dan Paguyuban Beasiswa KSE UPI, yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama berkuliah. Hafidh, Dini, Febi, Yusril, Nenden, Haura, Risa, Adillah dan rekan-rekan lainnya.
11. Putra Putri Bumi Siliwangi (Duta Kampus UPI) yang menjadi tempat penulis mengembangkan diri dan akhirnya penulis mampu menjadi sosok yang lebih bermakna selama berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia.
12. Departemen Pendidikan HMPS UPI 2018-2020, dua tahun berprogres bersama, terimakasih untuk kesempatan yang diberikan.
13. Pendidikan Sosiologi 2017 terimakasih atas cerita yang diberikan selama proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
14. Salsabila Aprilia Widyanti, S.Pd sebagai adik dan sahabat terbaik selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Memberikan dukungan yang tidak pernah berhenti. Terimakasih atas seluruh bantuan yang tidak mungkin terbalaskan oleh materi. Semoga selalu semangat dalam menjalankan studi magister yang di perguruan tinggi yang dicita-citakan.
15. Mahaldi Unanda, S.Pd sebagai adik dan rekan yang amat baik, yang membantu proses penyusunan skripsi ini dan menjadi orang yang siap sedia sebagai teman diskusi terkait kepenulisan, pengolahan data, dari awal hingga akhir. Semoga selalu dimudahkan segala urusannya oleh Tuhan.
16. Anggita Laras Syanlindri, S.Pd sebagai adik dan rekan kerja terbaik, terimakasih sudah membantu proses penyelesaian skripsi ini, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Terimakasih karena telah menjadi orang baik bagi semua orang.
17. Annisa Shinta Putri Nusantara, S.Pd, M.Sos sebagai guru pamong selama penulis melaksanakan PPL-SP di SMAN 5 Bandung, terimakasih karena telah menjadi sosok guru dan kakak yang selalu mendoakan tanpa henti.

18. Fadhillah N. Qinthara, S.Psi sebagai psikolog yang memberikan pencerahan sejak awal konseling di salah satu instansi kesehatan di Kota Bandung, terimakasih karena selama 2 bulan memberikan arahan dan percaya bahwa penulis bisa menyelesaikan studi sampai akhir.
19. Grup Dokuritsu Junbi Chosakai's tersayang, yaitu Andreian Yusup, M.Pd, M.Nur Imanulyaqin, M.Pd , Ujang Kunadi Adam, S.Pd, Isnur'Azizah, S.Pd, dan Fanny Falina, S.Pd yang telah kebersamaan kehidupan kuliah dan hingga detik akhir penulis menyangkal status mahasiswa di Pendidikan Sosiologi.
20. Sahabat SMA penulis, yaitu Nabila Purwanti, Yulia Novita Yanti, Iga Oktiva Ari, dan Risma Ayu Chaedari yang selalu mengingatkan dan menyemangati proses penyusunan skripsi supaya tidak lelah dalam berusaha dan berdoa.
21. Rekan-rekan kerja dan guru SMA Pasundan 3 Cimahi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.
22. Retno Putri Anggraeni, kakak penulis yang telah memberikan semangat dan doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
23. *Last but not least, to the love of my life. "To my self", thank you for always being there and never once leaving my side. I'm sorry for the times that I made you feel unloved, tried to change you, and pushed you so hard, and you almost broke. But you didn't. You are strong, hardworking, and capable of doing anything. For the rest of my life, I promise to put you first, take care of you, celebrate you as you are, and prioritize your happiness and growth above all else. I can't wait to fall even more in love with you.*

PERSEPSI PASANGAN CHILDFREE TERHADAP EKSISTENSI ANAK DALAM KELUARGA

Oleh:

Fajar Hari Purnama

NIM 1701891

ABSTRAK

Fenomena pasangan yang memilih untuk tidak memiliki anak, atau yang dikenal dengan istilah *childfree*, menjadi salah satu topik yang menimbulkan perdebatan pro dan kontra dalam masyarakat Indonesia. Keputusan untuk hidup tanpa anak masih belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat luas, karena dianggap bertentangan dengan nilai dan norma kolektif yang menganggap anak sebagai elemen penting dalam struktur keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi pasangan *childfree* terhadap eksistensi anak dalam keluarga serta bagaimana mereka memaknai keputusan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, studi dokumentasi, observasi, serta wawancara mendalam dengan 10 pasangan *childfree* sebagai informan utama. Selain itu, penelitian ini melibatkan 4 orang dari masyarakat umum sebagai informan pendukung, serta satu orang praktisi psikologi sebagai informan ahli. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis deskriptif fenomenologis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan validitas data diuji melalui teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) alasan-alasan yang timbul dari pasangan *childfree* untuk tidak memiliki anak yaitu dukungan pasangan (negosiasi), pilihan karir, kebebasan dan gaya hidup, serta harapan di masa depan; (2) faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pasangan *childfree* untuk tidak menghadirkan anak dalam keluarga yaitu lingkungan masyarakat, psikologis, kesehatan, tingkat pendidikan, dan stabilitas ekonomi; (3) adapun persepsi pasangan *childfree* terhadap eksistensi anak dalam keluarga berkaitan erat dengan keputusan mereka untuk tidak memiliki anak. Persepsi ini mencakup pandangan bahwa anak bukanlah investasi jangka panjang, bukan pengurus orang tua di usia senja, serta dianggap sebagai beban dan tanggung jawab yang besar. Persepsi ini kemudian menjadi dasar bagi keputusan mereka untuk memilih hidup tanpa anak dalam keluarga.

Kata kunci: *Childfree*, Eksistensi Anak, Persepsi Pasangan

THE PERCEPTION OF CHILDFREE COUPLES TOWARDS THE EXISTENCE OF CHILDREN IN THE FAMILY

Fajar Hari Purnama

NIM: 1701891

ABSTRACT

The phenomenon of couples who choose not to have children, known as childfree, has become a topic of debate, eliciting both pro and con responses within Indonesian society. The decision to live without children has not yet been fully accepted by the broader community, as it is seen as conflicting with collective values and norms that regard children as a vital element of family structure. This study aims to examine the perceptions of childfree couples regarding the existence of children within the family, as well as how they interpret this decision. A qualitative approach was employed using a case study method. Data collection techniques included literature review, document analysis, observation, and in-depth interviews with 10 childfree couples as the primary informants. Additionally, the study involved 4 members of the general public as supporting informants, and one psychology practitioner as an expert informant. The data collected were analyzed using the descriptive phenomenological analysis model developed by Miles and Huberman, with data validity tested through source triangulation techniques. The findings of this study indicate that: (1) the reasons provided by childfree couples for not having children include partner support (negotiation), career choices, freedom and lifestyle, and future aspirations; (2) the factors influencing childfree couples' decision not to have children within the family include societal environment, psychological aspects, health, education level, and economic stability; (3) the perceptions of childfree couples regarding the existence of children in the family are closely related to their decision not to have children. These perceptions encompass views that children are not a long-term investment, are not caretakers for parents in old age, and are considered a significant burden and responsibility. These perceptions thus form the basis for their decision to choose a childfree life within the family.

Keywords: Child Existence, Childfree, Couple Perception

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Keluarga	9
2.2 Konsep Keluarga Tanpa Anak (<i>Childfree</i>).....	20
2.3 Anak	26
2.5 Konsep Sosiologi Keluarga.....	32
2.6 Teori Interaksionisme Simbolik	35
2.6 Teori Identitas Sosial.....	37
2.7 Teori Tindakan Sosial	41
2.8 Penelitian Terdahulu.....	44
2.9 Kerangka berpikir.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1 Desain Penelitian	54
3.2 Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian	55
3.3 Pengumpulan Data	57
3.4 Analisis Data Penelitian	59
3.5 Uji Keabsahan Data.....	61
3.6 Isu Etik	63
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	64
4.1 Temuan Penelitian.....	64
4.2 Pembahasan Temuan Penelitian.....	99

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	126
5.1 Simpulan.....	126
5.2 Implikasi.....	128
5.3 Rekomendasi	130
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Praktisi/Pasangan yang memutuskan untuk childfree	55
Tabel 3.2 Kriteria Praktisi Psikologi.....	56
Tabel 3.3 Kriteria Masyarakat Umum	56
Tabel 4.1 Riwayat Informan Penelitian.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber.....	62
Gambar 4.1 Temuan Alasan Pasangan Suami Istri Untuk Tidak Memiliki Anak Dalam Keluarga	77
Gambar 4.2 Temuan Analisis Faktor Pendorong Pasangan Suami Istri Untuk Tidak Memiliki Anak Dalam Keluarga	89
Gambar 4.3 Temuan Persepsi Pasangan Childfree Terhadap Eksistensi Anak Dalam Keluarga	97
Gambar 4.4 Analisis Alasan Pasangan Suami Istri Untuk Tidak Memiliki Anak Dalam Keluarga	99
Gambar 4.5 Analisis Faktor-Faktor Pasangan Suami Istri Untuk Tidak Memiliki Anak.	111
Gambar 4.6 Analisis Persepsi Pasangan Childfree Terhadap Eksistensi Anak Dalam Keluarga	119

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT KEPUTUSAN DOSEN PEMBIMBING

LAMPIRAN 2 KISI KISI PENELITIAN

LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA

LAMPIRAN 4 PEDOMAN OBSERVASI

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI PENELITIAN

LAMPIRAN 6 LEMBAR BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abrams. (1996). D, 'Social Identity, Self as Structure and Self as Process Social Groups and Identities, Henri Tajfel, London: Butterworth Heinemann
- Abrams, D., & Hogg, M. A. (1998). *Social identifications: A social psychology of intergroup relations and group processes*. Routledge.
- Allport, W. Gordon. 1954. The Nature of Prejudice. United States of America : Addison-Wesley Publishing Company.
- Amin, S . (2010). Bimbingan dan Konseling Islam. Jakarta: Amzah
- Ardianto, E. (2012). Komunikasi massa: Suatu pengantar.
- Ashforth, B. E., & Mael, F. (1989). Social identity theory and the organization. The Academy of Management Review, 14(1), 20–39
- Blackstone, Amy. (2019). Childfree by Choice : The Movement Redefining Family & Creating a New Age of Independence. New York: DUTTON
- Brewer, M. B., & Miller, N. (1996). Intergroup Relations. Buckingham,. England: Open University Press.
- Brown, R. 2005. Prejudice. Menangani “Prasangka” dari Perspektif Psikologi Sosial. Alih Bahasa: Helly P. Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djmarah,Syaiful Bahri.(2004). Pola Komunikasi Orang tua dan Anak Dalam Keluarga. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Chrastil, R. (2019). How to be childless: A history and philosophy of life without children. Oxford University Press.
- Goode, W.J. (2007). Sosiologi Keluarga. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Goode, W.J. (2011). Sosiologi Keluarga. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasdianah. (2013). Autis pada anak. Yogyakarta: Nuha Medika. Hazliansyah. (2013).
- Hurlock. (20166). Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan) Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Ihromi. (1999). Sosiologi Keluarga. Jakarta :Yayasan Obor Indonesia
- Khairuddin, H. (2008). Sosiologi Keluarga. Yogyakarta: Nurcahaya

- Lamb, M. E. (Ed.). (2004). *The role of the father in child development*. John Wiley & Sons.
- Lickona, Thomas. (2012). *Educating for Character: how our school can teach respect and Responsibility* (versi bahasa Indonesia). Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Maier, C. (2009). *No Kids: 40 Good Reasons Not To Have Children*. McClelland.
- Mushodiq, M. A., & Imron, A. (2020). Peran Majelis Ulama Indonesia Dalam Mitigasi Pandemi Covid-19 (Tinjauan Tindakan Sosial dan Dominasi Kekuasaan Max Weber). *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7 (5), 455–472.
- Oliver, C. (2012). The relationship between symbolic interactionism and interpretive description. *Qualitative Health Research*, 22(3), 409– 415. <https://doi.org/10.1177/1049732311421177>
- Papalia, D.E., & Feldman, R.D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia: Edisi 12-Buku 2* (Fitriana Wuri Herarti, Penerjemah). Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwanto, M. Ngalim. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ranjabar, Jacobus. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia : Suatu Pengantar*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia. Saefu din.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar sosiologi: pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi dan pemecahannya*. Kencana.
- Silalahi, Karlinawati dan Meinarno. (2010). *Keluarga Indonesia; Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soemanto, R. (2014). *Pengertian dan Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga. Pengertian Dan Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga, 1*.
- Supeno, H. (2010). *Kriminalisasi Anak*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tajfel, H. (1972). Social categorization. In S. Moscovici (Ed.), *Introduction à la psychologie sociale* (pp. 30-37). Paris: Larousse.
- Taufiq, Rahman. (2001). *Sosiologi*. Jakarta: Yudistira

Tunggono, V. (2021). *Childfree and Happy*, ed. Rifai Asyhari. (Yogyakarta: Buku Mojok Group).

West, Richard, Lynn H. Turner. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ebook

Aulia, M. D. (2021). *Childfree, Bagaimana Muslim Harus Bersikap?*. Ebook: Lembang.

Umanailo, M. Chairul Basrun. (2019). Talcot Parson and Robert K Merton. no. October, https://www.researchgate.net/publication/336753648_TALCOT_PARSON_AND_ROBERT_K_MERTON

Artikel Jurnal

Abi Najih, A., Suwandi, S., & Hakim, A. (2023). Childfree perspektif hak asasi manusia dan maqasid syari'ah Jamaluddin 'Athiyyah. *AHKAM*, Volume 11, Nomor 1, 2023: 67-90

Agbude, G., Nchekwube, E. O., & Godwyns-Agbude, J. (2014). Leadership, Social Identity and the Politics of Underdevelopment in Africa. *Open Journal of Leadership*, 3, 106-115.

Aksan, N., Kısac, B., Aydın, M., & Demirbukan, S. (2009). Symbolic interaction theory. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 902-904.

Amar, A. (2024). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Fenomena Childfree. *CENDEKIA*, 16(01), 199-213.

Asfriyati, S. K. M. (2003). Pengaruh keluarga terhadap kenakalan anak. Sumatera Utara. Penerbit kencana.

Asmaret, D. (2023). Dampak Child Free Terhadap Ketahanan Keluarga Di Indonesia. *Adhki: Journal Of Islamic Family Law*, 5(1), 73-89.

Audinovic, V., & Nugroho, R. S. (2023). Persepsi Childfree di Kalangan Generasi Zilenial Jawa Timur. *Jurnal Keluarga Berencana*, 8(1), 1-11.

Bimha, P. Z., & Chadwick, R. (2016). Making the childfree choice: Perspectives of women living in South Africa. *Journal of Psychology in Africa*, 26(5), 449-456.

Christian Agrillo & Cristian Nelini, "Childfree by choice: a review", *Journal of Cultural Geography* Vol. 25, No.3, Oktober 2008, 347

Fajar Hari Purnama, 2024

PERSEPSI PASANGAN CHILDFREE TERHADAP EKSISTENSI ANAK DALAM KELUARGA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Dahnia, A. R., Adsana, A. W. F., & Putri, Y. M. (2023). Fenomena Childfree Sebagai Budaya Masyarakat Kontemporer Indonesia Dari Perspektif Teori Feminis (Analisis Pengikut Media Sosial Childfree). *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(1), 66-85.
- Destriyani, C. (2012). Tinjauan Aspek Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Nilai Anak (Studi Kasus pada Ibu di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Djamarah, Syaiful Bahri . (2014) . Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi Dalam Keluarga.
- Fadhilah, E. (2022). Childfree Dalam Pandangan Islam. *Al-Mawarid Jurnal Syariah Dan Hukum (JSYH)*, 3(2), 71–80.
<https://doi.org/10.20885/mawarid.vol3.iss2.art1>
- Fadilah, I. (2022). *Childfree Perspektif Masyarakat Kota Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Fadlyana, E., & Larasaty, S. (2016). Pernikahan usia dini dan permasalahannya. *Sari Pediatri*, 11(2), 136-41.
- Fahmi, S., & Pinem, M. (2018). Analisis nilai anak dalam gerakan keluarga berencana bagi keluarga melayu. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 112-119.
- Fitri, L., Rahmawati, R., & Prabowo, A. S. (2023). Penyesuaian Diri pada Perempuan Voluntary Childless (Keputusan untuk Tidak Memiliki Anak Secara Sukarela). *Diversity Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 43-71.
- Gillespie, R. (2003). Childfree and feminine: Understanding the gender identity of voluntarily childless women. *Gender & Society*, 17(1), 122-136.
- Hadi, A., & Khotiimah, H. (2022). Childfree Dan Childless Ditinjau Dalam Ilmu Fiqih Dan Perspektif Pendidikan Islam. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(6), 647-652.
- Hamdani, M. F. (2014). Hubungan Jumlah Anak dalam Keluarga dengan Status Gizi pada Balita di Desa Plalangan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.
- Hanandita, T. (2022). Konstruksi Masyarakat Tentang Hidup Tanpa Anak Setelah Menikah. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1), 126–136.

- Hapsari, I. I., & Septiani, S. R. (2015). Kebermaknaan hidup pada wanita yang belum memiliki anak tanpa disengaja (involuntary childless). *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 4(2), 90-100.
- Hasibuan, A. S., & Lubis, A. (2023). Childfree Dikalangan Masyarakat Millennial Studi Lintas Agama (Islam, Kristen dan Hindu). *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(3), 240–251.
- Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihasvuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan fungsi keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(3), 213-227.
- Hufad, Achmad. (2000). Peran Keluarga Inti Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- John, A. (2020). Theory Of Symbolic Interactionism In Heritage Tourism : Assumptions , Criticisms And Applications Theory Of Symbolic Interactionism In Heritage Tourism :Assumptions , Criticisms And Applications. December.
- Khasanah, U., & Ridho, M. R. (2021). Childfree Perspektif Hak Reproduksi Perempuan Dalam Islam. *Al-Syakhsiyyah: Journal of Law & Family Studies*, 3(2), 104-128.
- Kinseng, R. A. (2017). Struktugensi: sebuah teori tindakan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(2), 127-137.
- Koerner, A. F., & Fitzpatrick, M. A. (2012). Communication in intact families. In *The Routledge handbook of family communication* (pp. 141-156). Routledge.
- Kohlmann, A. (2002). Fertility intentions in a cross-cultural view: The value of children reconsidered. *Germany: MPIDR working paper*.
- Koropecj-Cox, T., Çopur, Z., Romano, V., & Cody-Rydzewski, S. (2018). University students' perceptions of parents and childless or childfree couples. *Journal of Family Issues*, 39(1), 155-179.
- Kristinova, J. C. (2022). Tindakan Imitasi Gaya Hidup pemengaruh Pada Generasi Milenial. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(2), 350–363.

- Kurniawati, L., Kristiawati, K., & Nastiti, A. A. (2014). hubungan Pemenuhan Asuh Dengan Status Gizi Lebih Pada Anak Sekolah, Pedimatern Nursing Journal: Vol. 3 No. 1 (
- Lubis, Z., Ariani, E., Segala, S. M., & Wulan, W. (2021). Pendidikan keluarga sebagai basis pendidikan anak. Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat), 1(2), 92-106.
- Nasiri, N. (2022). Marriage in Morocco: A Practices of The Mudawwanatul Usrah Law in The Land of Guardians. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 1(1), 27-39.
- Patnani, Miwa, Bagus Takwin, and Winarini Wilman Mansoer. 2020. "The Lived Experience of Involuntary Childless in Indonesia: Phenomenological Analysis." *Journal of Educational, Health and Community Psychology* 9(2):166–83.
- Persada, B., Dinnar, M., Ardiansyah, R., & Fasyaya, Q. (2023). Analisis Fenomena Childfree Menurut Perspektif Imam Al-Ghazali. *Comparativa: Jurnal Ilmiah Perbandingan Mazhab Dan Hukum*, 4(1), 55-75.
- Purnamasari, N., Afifah, N., & Hardianto, Y. (2022). Hubungan Peran Keluarga dengan Kemampuan Motorik Kasar Anak Disabilitas Intelektual. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, 6(1), 9-15.
- Putri, Q. A. Y. (2024). Konsep Kewajiban Keturunan Dalam Islam dan Fenomena Childfree Di Kalangan Gen Z Ditinjau dari Mashlahah Mursalah. *Syntax Idea*, 6(8), 3386-3399.
- Rahayu, N. F. (2022). Keputusan Pasangan Subur Untuk Tidak Memiliki Anak. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 8(1).
- Ramadhani, K. W., & Tsabitah, D. (2022). Fenomena Childfreedan Prinsip Idealisme Keluarga Indonesia dalam Perspektif Mahasiswa.LoroNG: Media Pengkajian Sosial Budaya,11(1), 17-29.
- Ratnasari, F., Dewiyanti, L. & Anggraini, M.T., 2015. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 2, p.1.

- Rizal, F., Aqhso, M., & Harahap, M. (2018). Nilai Anak Bagi Orang Tua Di Jalan Sekata Lorong Enam. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 3(2), 69-77.
- Ruslan, I. (2017). “Nilai Anak” dalam Perspektif Masyarakat Multi Etnik dan Agama. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 8(2).Rus
- Rustina. (2014). Keluarga dalam Kajian Sosiologi. *Jurnal MUSAWA*. Vol VI(2), 1-36.
- Safitri, A. D., Shalsabila, N., Yuliandari, B., Safitri, N., & Adidama, A. K. P. (2022). Fenomena Childfree di Era Gen-Z Menurut Pandangan Agama. *Moderasi: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 1(01).
- Sari, D. E. (2021). *Makian Terhadap Perempuan Dalam Komentar Postingan Topik Childfree Di Facebook* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Siswanto, A. W., & Nurhasanah, N. (2022, August). Analisis fenomena childfree di Indonesia. In *Bandung Conference Series: Islamic Family Law* (Vol. 2, No. 2, pp. 64-70).
- Suckow J, & Klaus D. (2002). Value of children in six culture. Turkey: Masaryk university
- Sunarto, M. Z., & Imamah, L. (2023). Fenomena childfree dalam perkawinan. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 14(2), 181-202.
- Tarigan, D., Ihsani, S., Siallagan, L., Simanullang, R., & Lubis, F. (2023). Analisis Wacana pada Media Sosial Instagram “Childfree oleh Gitasav”. *IdeBahasa*, 5(2), 241-251.
- Tenri Awaru, A. O. (2021). *Sosiologi Keluarga*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA
- Turama, A. R. (2020). Formulasi teori fungsionalisme struktural Talcott Parsons. *EUFONI: Journal of Language, Literary and Cultural Studies*, 2(1), 58-69.
- Weigel, D. J. (2008). The concept of family: An analysis of laypeople's views of family. *Journal of Family Issues*, 29(11), 1426-1447.
- Wirawan, D R I B. (2012). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana.

Wirdhana et al. 2013. Buku Pegangan Kader BKR Tentang Delapan Fungsi. Keluarga.

Wulandari, A., Azahro, F., Fadhillah, H., Ritonga, M. A. H., & Hamidah, S. (2023). Fenomena Childfree Terhadap Bonus Demografi Islam Di Indonesia. SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), 43-54.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Aryeni, D. N. (2020). Keharmonisan Keluarga Tanpa Sang Buah Hati (Studi Fenomenologi Pasangan Suami-Istri Dalam Keluarga Kontemporer di Kota Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Aulia, N. (2020). Renegosiasi Keluarga Tanpa Anak Dalam Mempertahankan Pernikahan. Skripsi Universitas Airlangga.

Lestari, G. N. (2014). Suatu Kajian Mengenai Karakter Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab Siswa Yang Berasal Dari Keluarga Broken Home Dalam Interaksi Sosial Di Sekolah: Studi Kasus Di SMP Pasundan 3 Bandung Kelas VIII Kota Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Miata, Y. F. (2014). Dinamika Pembentukan Identitas Sosial pada Kelompok. Straight Edge di Kota Medan. Skripsi Universitas Sumatera Utara.

Prabawati, I. K. (2023). Negosiasi Perempuan yang Memutuskan Tidak Memiliki Anak (Studi Kasus Pada Perempuan Menikah) (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Putri, S. K. (2019). Tindakan Meminta Sumbangan Di Jalanan Desa Lembang Dajah Kecamatan Blega, Kabupaten Bangkalan (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Rahmadanti, K. A. (2022). Childfree Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Rahmawati, A. S. (2019). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Adaptasi Sosial Anak (Studi Kasus Di Lingkungan Keluarga Asal Minang Yang Berprofesi Sebagai Pedagang Di Pasar Baru Bandung) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Suprayitno, S. (2004). *Perilaku Kepala Keluarga Dalam Pengamanan Air Sumur Gali Di Desa Pakumbulan, Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan Tahun 2003* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).